

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara tropis yang selalu disinari matahari sehingga berkeringat tidak dapat dihindari. Bagi seseorang, keluarnya keringat yang berlebihan dapat menimbulkan masalah seperti menimbulkan bau badan yang kurang sedap. Bau badan manusia biasanya terjadi akibat adanya produksi berlebihan dari kelenjar keringat dan adanya bakteri serta pertumbuhan mikroorganisme, yang berbau khas seperti bawang. Beberapa bakteri yang diduga menjadi penyebab bau badan tersebut diantaranya ialah *Staphylococcus epidermidis*, *Corynebacterium acne*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Streptococcus pyogenes* (Sugawara & Nikaido, 2014). Bau badan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, faktor genetik, kondisi kejiwaan, faktor makanan, faktor berat badan dan faktor pakaian yang dipakai (Putri *et al.*, 2021).

Deodorant adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk menyerap keringat, menutupi bau badan dan mengurangi bau badan. Deodorant dapat juga diaplikasikan pada ketiak, kaki, tangan, dan seluruh tubuh. Jenis deodorant berdasarkan mekanisme dalam mengurangi bau badan dibagi menjadi dua, yaitu antiperspiran dan deodorant. Bentuk sediaan deodorant antiperspiran dapat berupa bedak, cairan atau losio, krim, stick, spray atau aerosol. Deodorant merupakan jawaban atas kebutuhan bau badan, karena

dapat mencegah dan menghilangkan bau dengan cara menghambat dekomposisi atau penguraian keringat oleh bakteri (Saefafuna *et al.*, 2019).

Kosmetik merupakan sediaan atau bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar tubuh (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar, gigi dan rongga mulut) untuk membersihkan, menambahkan daya tarik mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit. Kosmetik sendiri telah dikenal oleh manusia sejak berabad-abad yang lalu, sehingga pemakaian kosmetik mendapat banyak perhatian dan semakin berkembang. Saat ini dengan perkembangan kosmetik yang semakin maju telah memungkinkan perpaduan antara kosmetik dan obat-obatan atau yang sering dikenal kosmetik medik yang menggabungkan sifat-sifat kosmetik dan farmasi (Oktasari, 2018).

Alumunium kalium sulfat atau yang dikenal dengan sebutan tawas merupakan deodorant yang sudah lama dikenal oleh masyarakat, dalam masyarakat tawas dikenal sebagai deodorant tradisional yang dapat digunakan untuk menghilangkan bau badan khususnya pada daerah ketiak dengan cara mengurangi produksi keringat. Cara kerja tawas yaitu dengan menyempitkan tetapi tidak menyumbat pori-pori sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk alternatif dalam formula deodorant antiprespirant yang aman untuk digunakan (Ariza *et al.*, 2023).

Tanaman lidah buaya adalah satu tumbuhan yang sering digunakan masyarakat sebagai tanaman obat. Lidah buaya juga sering digunakan dan

ditambahkan dalam beberapa sediaan kosmetik, salah satunya sediaan deodorant. Lidah buaya memiliki aktivitas antibakteri terhadap salah satu bakteri bau badan *Staphylococcus epidermidis* sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sediaan dalam mengurangi bau badan (Mahmudah, 2023).

Pada penelitian ini, saya ingin membuat produk deodorant spray menggunakan bahan utama yaitu ekstrak lidah buaya dan tawas sebagai antiprespirant yang nantinya akan dikombinasikan dengan beberapa bahan (propilenglikol, PEG, oleum rosae, dan aquadest) dalam pembuatan formulasi ini. Penelitian dari produk ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk nilai penelitian saya dan kreatifitas dari saya agar mampu menghasilkan produk-produk lainnya yang dapat dijual, diterima baik oleh masyarakat, dan juga aman jika digunakan.

B. Rumusan Masalah

Apakah formulasi dan karakteristik deodorant spray tawas ekstrak lidah buaya yang diformulasikan dapat memenuhi karakteristik sediaan deodorant ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui karakteristik dari formulasi deodorant spray tawas ekstrak lidah buaya (*Aloe vera* L) yang akan dibuat.

2. Tujuan khusus

Untuk menentukan dan mendeskripsikan karakteristik dari formulasi sediaan deodorant spray tawas ekstrak lidah buaya (*Aloe vera* L) yang

meliputi : uji organoleptis (bau, warna, dan bentuk), uji pH, uji homogenitas, dan uji iritasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam penyelesaian program studi serta memberikan perkembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk menambah pustaka dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Dapat membantu masyarakat untuk mengatasi masalah bau badan dengan produk yang aman karena menggunakan bahan alami.